



Dasar-Dasar
Teknik
Pembuatan
BUSANA



Dra. Hj. Yuliarma, M.Ds.

DASAR-DASAR TEKNIK PEMBUATAN BUSANA

Edisi Pertama

Copyright © 2016

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

ISBN 978-602-422-114-0

13,5 x 20,5 cm

xvi, 280 hlm

Cetakan ke-1, November 2016

Kencana 2016.0767

Penulis

Dra. Hj. Yuliarma, M.Ds.

Desain Sampul

Irfan Fahmi

Penata Letak

Jefri

Penerbit

K E N C A N A

Jl. Tandra Raya No. 23 Rawamangun - Jakarta 13220

Telp: (021) 478-64657 Faks: (021) 475-4134

Divisi dari PRENADAMEDIA GROUP

e-mail: pmg@prenadamedia.com

www.prenadamedia.com

INDONESIA

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apa pun, termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit.

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku yang berjudul *Dasar-dasar Teknik Pembuatan Busana* untuk pekerjaan menjahit pakaian dan *costum mode* wanita ini dapat terselesaikan.

Buku ini terdiri dari 9 bab, untuk memenuhi tuntutan masyarakat di bidang keahlian *costum mode* wanita khususnya kesulitan membuat busana tingkat dasar, seperti kesulitan menggunakan dan memelihara alat mesin jahit, memilih bahan, memilih desain, mengombinasikan warna, mengambil ukuran badan, membuat pola konstruksi, dan teknologi menjahit busana wanita, anak dan dewasa. Selain itu buku ini juga dapat menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat pencinta tata busana yang ingin mengembangkan penjahitan pakaian dengan ukuran dan pola standar.

Buku ini dapat digunakan oleh siapa saja yang ingin belajar menjahit pakaian wanita, baik pada Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang pada umumnya belum standar memproduksi pakaian jadi, maupun para mahasiswa dan siswa yang kesulitan menata dan membuat busana.

Penulis telah berusaha agar buku ini dapat memenuhi tuntutan masyarakat dan ditulis dengan bahasa yang jelas serta keterangan yang rinci sehingga mudah dimengerti oleh para pembaca.

Diharapkan dengan terbitnya buku ini dapat menambah rujukan pengetahuan *costum mode* wanita dan membuat busana

serta dapat memberikan arti yang positif bagi lembaga pendidikan, industri, maupun masyarakat tanpa kecuali. Semoga semuanya diridhai Allah SWT.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati panulis menerima kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan dan pengembangan buku ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memfasilitasi penulisan buku ini. Semoga semuanya menjadi amal ibadah.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Penulis

Pendahuluan

Pengertian busana dalam arti umum adalah bahan tekstil atau bahan lainnya yang telah dijahit atau tidak dijahit, yang dipakai dengan cara disarungkan, disampirkan, atau dililitkan untuk menutupi tubuh seseorang. Jadi, dalam arti sempit busana adalah bahan tekstil yang dipakai untuk penutup tubuh.

Busana dalam arti luas adalah semua benda yang dipakai mulai dari kepala hingga ujung kaki yang menampilkan keindahan dan keserasian. Benda-benda busana tersebut terdiri dari tiga unsur, yaitu:

1. Busana yang bersifat pokok, yaitu semua jenis pakaian yang dipakai pada tubuh manusia, yang berfungsi sebagai penutup tubuh yang mutlak dipakai dalam berbusana. Misalnya baju atas, seperti kebaya, baju kurung, *blouse*, *t-shirt*, kemeja, *baby dool*, *bebe*, blazer, balero, *deux pieces*, jaket, jas, mantel, safari, rompi, vest; dan baju bawah, seperti sarung, rok, celana rok, celana bermuda, *baggy pant*, pentalon, dan pakaian dalam.
2. Busana yang bersifat pelengkap (*millineries*), yaitu semua benda yang dipakai yang berfungsi sebagai pelengkap



- dalam berbusana. Barang *millineries* bersifat fungsional, seperti tas, alas kaki, ikat pinggang, topi, dan sarung tangan.
3. Busana yang bersifat penambah keindahan (*accessories*), yaitu benda yang berfungsi sebagai penambah keindahan dalam berbusana. Contoh *accessories* tersebut di antaranya giwang, anting, kalung, cincin, gelang tangan, *broch*, pita rambut, dan kacamata.

Pekerjaan menata busana akan sangat menarik bagi mereka yang ingin mendalami pengetahuan dan keterampilan di bidang pembuatan busana. Tata busana adalah kegiatan atau pekerjaan mewujudkan suatu busana atau pakaian, yang diawali dengan proses pemilihan model, pemilihan bahan atau tekstil, pengambilan ukuran, pembuatan pola sampai ke teknik menjahit dan menyelesaikannya. Setiap tahap dalam proses pembuatan busana tersebut saling berhubungan satu dengan yang lain dan saling mendukung atau menunjang.

Proses pembuatan busana atau pakaian, pada prinsipnya mencakup tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap perencanaan meliputi kegiatan merencanakan atau memilih desain pakaian yang akan dibuat. Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan praktik proses pembuatan pakaian, meliputi mengambil ukuran, pembuatan pola, memotong bahan kain, menjahit, dan *finishing*.

Adapun tahapan evaluasi adalah tahapan menilai hasil pakaian yang dibuat dan dilakukan minimal dua kali, yaitu *fitting 1* dan *fitting 2*. *Fitting 1* untuk mengevaluasi hasil jahitan jelujuran yang berkaitan dengan ketepatan garis siluet baju dan garis pola, sedangkan *fitting 2* untuk mengevaluasi hasil jahitan stik mesin yang berkaitan dengan teknologi menjahit pakaian, di antaranya teknik menjahit kampuh, teknik menyambung, pemasangan lengan, kerah, penyelesaian belahan, kupnat, rompok, depun, serip, kelim dan pemasangan kancing, saku, ban pinggang, *furing*, dan *lining*.

Masalah yang sering muncul adalah antara busana dan si pemakai kurang serasi atau kurang pantas. Hal tersebut dapat disebabkan oleh kurang tepatnya desain, seperti model atau bahan dengan bentuk dan proporsi tubuh pemakai. Selain itu dapat juga dikarenakan jatuhnya pakaian pada tubuh atau badan pemakai kurang tepat. Misalnya, letak garis pinggang tidak pada tempatnya, penempatan atau pemindahan kupnat yang tidak sesuai, maupun terjadi kerut atau menggelembung.

Kedua permasalahan tersebut perlu disimak dan dipelajari, karena kedua hal tersebut ikut menentukan hasil akhir sebuah busana. *Pertama*, kaitannya dengan pemilihan dan pemahaman gambar sketsa mode; *kedua*, kaitannya dengan konstruksi pola dan pecah pola. Permasalahan desain dan konstruksi pola tersebut, akan dibahas dalam buku ini pada Bab 4 dan 5. Namun pembahasan tentang ilmu dasar dalam proses pembuatan busana dalam bentuk sederhana dibahas secara menyeluruh.

Pada prinsipnya proses produksi pakaian sama; baik dikerjakan secara konvensional maupun dikerjakan industri besar dengan mesin. Namun perbedaannya, jika industri menggunakan sistem pola standar maka proses produksi tidak perlu melakukan proses *fitting* dan perbaikan; karena ukuran telah distandarkan (S, M, L). Tetapi jika industri menggunakan sistem pola konstruksi, maka proses produksi harus melakukan proses *fitting* dan perbaikan mengikuti ukuran sesuai konstruksi badan seseorang. Adapun langkah-langkah proses produksi busana dengan sistem pola konstruksi, sebagai berikut:

1. Menyiapkan alat/media yang diperlukan untuk membuat busana.
2. Menyiapkan desain (analisis mode, membaca model, membuat sketsa).
3. Membuat pola konstruksi/pola standar (mengambil ukuran, membuat pola dasar, pecah pola sesuai konsep desain).
4. Menentukan bahan (memilih, rancangan bahan).
5. Menghias.

6. Memotong.
7. Menjahit dengan tangan.
8. *Fitting* I.
9. Menjahit dengan mesin.
10. *Fitting* II.
11. *Finishing* (membersihkan sisa benang, menyetrika, memasang label dan kemasan).

Gambaran alur proses tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.

Berpijak dari banyaknya permasalahan yang ditemui dalam penataan pakaian yang sangat berkaitan erat dengan proses pembuatan pakaian tersebut, maka buku ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang konsep dasar membuat pakaian (pengetahuan alat dan pemeliharaan, desain, pola, bahan pakaian, menghias, memotong, menjahit, *finishing*).

Buku ini diberi judul *Dasar-dasar Teknik Pembuatan Busana* yang difokuskan pada pembuatan busana wanita dengan model sederhana, sistem pembuatan pola konstruksi dan pola standar serta teknik menjahit sistem wanita.

Pokok-pokok materi yang akan dipelajari dalam buku ini adalah:

- Bab 1 Pendahuluan
- Bab 2 Pengetahuan Alat Jahit
- Bab 3 Bahan Pakaian
- Bab 4 Pemilihan Busana
- Bab 5 Desain
- Bab 6 Pola
- Bab 7 Memotong
- Bab 8 Menjahit Pakaian
- Bab 9 Membuat Prototipe



Gambar 1. Proses produksi busana

Daftar Pustaka

- Aldriech, Winifred. 1994. *Metric Patten Cutting*. London: Black Well Scientific.
- Ardiati Kamil, Sri. 1986. *Fashion Design*. Jakarta: CV Baru
- Arifah A, Riyanto. 2003. *Desain Busana*. Bandung: YAPEMDO.
- Atmadja, S. Roesmini. 1982. *Tata Laksana Pakaian 2*. Bandung: Angkasa.
- Aspelund K. 2006. *The Design Process*. New York: Fairchild Publications, INC.
- Bagyono. 2004. *Mengikuti Prosedur Kesehatan dan Keamanan di Tempat Kerja*
- Chodijah dan M. Alim Zaman. 2001. *Desain Mode Tingkat Dasar*. Jakarta: Meutia Cipta Sarana.
- Darsono, Harry. 2004. *Trend Product untuk Ekspor*. Makalah Pelatihan Pengendalian Mutu Produk Tekstil dan Garmen. Yogyakarta: UII.
- Departemen Perdagangan Republik Indonesia. 2008. *Pengembangan Industri Kreatif Indonesia 2025*. Jakarta: Deperindag.
- Endang Mariani. 1998. *Indonesia Indah: Busana Tradisional 10*. Jakarta: YayasanHarapan Kita/BP3.TMII.
- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana untuk SMK Jilid 2*. Jakarta: Depdiknas.
- Garnadi, Yati Mariana. 2005. *Melukis di Atas Kain*. Jakarta: Dian Rakyat.
- <http://female.kompas.com/read/2012/04/23/10021828/aturan.berbusana.sesuai.6.bentuk.tubuh>
- Jeffi, Hilde dan Nurie Relis. 1973. *Draping for Fashion Design*.

- New York: Institute of Technology New York.
- Lewis, Dora S. *et al.* 1974. *Clothis and Your Personality*. Illinois, New York: MacMilhan Publishing Company, Inc.
- Liddel, Louise A. 1981. *Clothes and Your Apareance*. Illinois: The Good Heart-Wilcox Company, Inc.
- Lutvia, Lucky. 2001. *Desain Busana Pesta Wanita Etnis Tionghoa*. (Tesis). Bandung: Program Magister Desain FSRD ITB.
- M. Manik. 2004. *Cost of Making*. Makalah Pelatihan Pengendalian Mutu Produk Tekstil dan Garmen. Yogyakarta: UII.
- Muliawan, Porrie. 1985. *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- . 1999. *Sebuah Dunia yang Dilipat*. Bandung: Mizan.
- Patunrangi, Huznaini. 2004. *Quality Standard of Garment*. Makalah Pelatihan Pengendalian Mutu Produk Tekstil dan Garmen. Yogyakarta: UII.
- Piliang, Yasraf Amir. 1999. *Hiper: Realitas Kebudayaan*. Yogyakarta: LKiS.
- Soemantri, V.M. Bambang. 2005. *Tusuk Sulam Dasar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sulasmidarma, W. A. 2002. *Warna Teori dan Kreativitas Penggunaanya*. Bandung: ITB.
- The Liang Gie. 1983. *Garis Besar Estetik: Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: Super Sukses.
- Wachid B.S., Abdul. 1997. *Hj. Rosma & Nukilan Bordir Sumatra Barat*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Yuliarma. 1989. *Membuat Pakaian dengan Pola Standar*. FTPK IKIP Padang.
- Zahri, Wildati. 2007. *Teknologi Menjahit Pakaian*. Padang: UNP Press.